

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi memiliki peranan penting terhadap kehidupan dan jalannya praktik usaha dalam sebuah perusahaan. Suatu informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk diterapkan dalam perusahaan. Penggunaan teknologi dapat terjangkau oleh semua kalangan, tujuannya guna memenuhi kebutuhan individu ataupun badan usaha, semakin pesatnya kemajuan teknologi sekarang ini, hingga mampu merambah semua aspek kehidupan, salah satunya yakni bisnis.

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Menurut Romney & Steinbart (2019:3) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi dapat dipercaya. Adanya sistem informasi yang memadai, dapat membantu akuntan internal untuk menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen. Sistem informasi akuntansi sangatlah berperan penting dalam aktivitas operasional perusahaan serta dapat juga berperan sebagai media pengamanan harta kekayaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi pula dapat berperan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan langkah bisnis perusahaan kedepan. Pengambilan keputusan yang tepat tentunya akan berdampak besar pada kemampuan bersaing perusahaan. Dalam mempertahankan daya saing perusahaan diperlukan strategi yang matang untuk memaksimalkan peluang bisnis kedepan dan meminimalisir hambatan dan ancaman yang akan dihadapi, sehingga diantara sekian banyak faktor yang menjadi bahan masukan bagi perusahaan sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar.

Sistem pembelian tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Untuk mendapatkan barang

harus melakukan pembayaran terlebih dahulu (Sujarweni 2015:101). Pembelian tunai merupakan aktivitas pengadaan yang pembayarannya dilakukan secara langsung atau *cash*. Transaksi pembelian yang berjalan dalam perusahaan dengan mengeluarkan kas langsung untuk melakukan transaksi terhadap dengan mengeluarkan kas langsung untuk melakukan transaksi terhadap barang atau jasa yang dibeli. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dalam bisnis dan menjalankan produktivitas. Oleh karena itu, pengendalian terhadap sangat diperlukan, Pembelian pada suatu perusahaan perlu dioptimalkan untuk memastikan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. sistem pembelian yang efektif sangatlah penting untuk memastikan kelancaran operasi bisnis. Sistem pembelian yang baik dapat membantu perusahaan untuk menghemat biaya, meningkatkan efisiensi, dan memastikan ketersediaan bahan baku dan barang yang diperlukan untuk produksi.

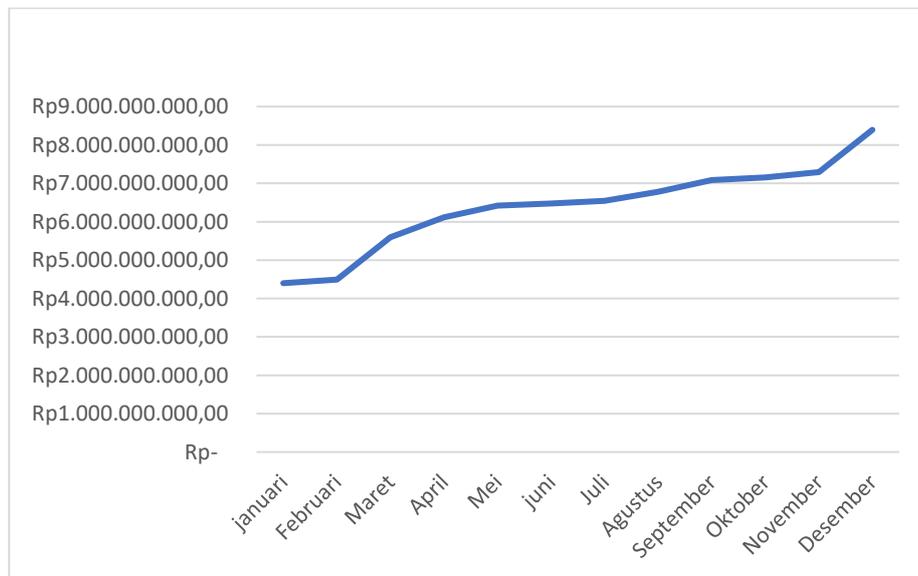
Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, persaingan bisnis dalam dunia bisnis sangat ketat. Jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha dan strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaannya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri saat ini. barang didalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena bisa mengelola stok barang di gudang yang nantinya akan dijual ke konsumen. Oleh karena itu pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola barang dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Pembelian barang suatu hal yang penting bagi perusahaan dagang, setiap barang persediaan dalam perusahaan dagang mempunyai ruangan penyimpanan tersendiri atau yang biasa disebut dengan gudang. Permintaan dan pengeluaran persediaan barang gudang harus selalu diperhitungkan dengan teliti agar tidak terjadinya kerugian.

PT Ayu Syakira Pertama awalnya diperkenalkan pada tahun 2013 dan ditunjuk sebagai Distributor Resmi oleh PT. Laros Petroleum (Izin Niaga Umum) untuk

menyediakan layanan pemasaran Bahan Bakar Minyak dan Gas di wilayah Sumatera Selatan. Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menerbitkan sertifikat izin usaha untuk pengangkutan bahan bakar minyak NO. 05.AD.03.22.14.17.1286. Pada PT Ayu Syakira Pertama belum memiliki sistem otomatis untuk mengecek persediaan barang dan masih menggunakan cara manual, yaitu setiap mau melakukan pembelian barang masih harus mengecek secara manual stok barang yang tersedia. Dengan demikian, perusahaan tersebut membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pengecekan stok barang karena harus mengecek satu per-satu barang yang tersedia. PT Ayu Syakira Pertama adalah salah satu perusahaan yang berada di Palembang, yang memiliki banyak pelanggan. Kendala dan masalah di perusahaan ini adalah berupa kehabisan stok barang dikarenakan banyaknya permintaan dari konsumen, serta sering terjadinya persediaan yang menumpuk dan berlebihan yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan pada barang yang ada. Hal ini karena kegiatan pendataan barang masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat sehingga dapat menyebabkan terjadi kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan yang akan dipesan ketika melakukan penyuplaian barang yang kurang tepat.

PT Ayu Syakira Pertama hanya memiliki sistem pembelian yang masih bersifat manual, maksudnya pendataan barang, stok barang, *reorder point* masih *Microsoft Excel* yang menyimpan data dalam ukuran lebih besar. Permasalahan selanjutnya adalah terkait pemesanan barang, Saat ini sistem pemesanan barang di PT Ayu dilakukan hanya jika barang yang habis dan perkiraan. Hal ini menyebabkan bagian gudang dan pembelian kesulitan dalam menentukan jumlah barang yang harus dipesan atau sediakan sehingga pemesanan barang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan. sering kehilangan dan kurangnya informasi mengenai barang persediaan karena tidak dihitung secara rinci sehingga terjadinya selisih dan kesalahan informasi terhadap jumlah persediaan yang tersedia dan membuat kesalahpahaman yang terjadi antara bagian gudang dan pembelian karena tidak adanya sistem pencatatan pembelian barang dalam perusahaan tersebut, kekurangan informasi tentang barang juga menyebabkan perusahaan sulit untuk mengisi barang baru karena perusahaan tidak mendapatkan informasi mengenai sisa persediaan yang ada atau batas bawah persediaan yang ditetapkan agar barang selalu tersedia dan telah mencapai titik

pemesanan kembali (*reorder point*). Sehingga perlu dirancang sistem informasi akuntansi pembelian tunai secara terkomputerisasi agar mempermudah membantu dalam mencukupi kebutuhan persediaan dan meningkatkan kualitas perusahaan.



Gambar 1.1
Grafik Keadaan Pembelian Pada PT Ayu Syakira Pertama

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pembelian pada PT Ayu Syakira Pertama Januari s/d Desember 2023 mengalami peningkatan per bulan. Seiring berjalannya waktu, PT Ayu Syakira Pertama mengalami peningkatan pembelian setiap tahunnya. Adapun keinginan dari Pemimpin perusahaan yaitu ingin mengembangkan perusahaannya menjadi perusahaan yang lebih maju dan sejalan dengan perkembangan zaman saat ini. Maka dari itu, Pemimpin perusahaan berencana mengubah semua data perusahaan menjadi terkomputerisasi, termasuk sistem pembelian. Dengan sistem yang ada, Direktur dapat memantau pembelian dan data laporan pembelian dengan lebih baik. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi pembelian menggunakan *Microsoft Access* akan memungkinkan perusahaan mengelola dan mengakses data secara otomatis, serta akan meningkatkan efisiensi dalam proses pembelian dan menghasilkan informasi yang lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan terhadap sistem informasi akuntansi dengan memilih judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Pada PT Ayu Syakira Pertama”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pada PT Ayu Syakira Pertama tersebut hanya memiliki sistem pembelian yang masih bersifat manual, maksudnya pendataan barang, stok barang, reorder point masih menggunakan *Microsoft Excel* yang menyimpan data dalam ukuran yang lebih besar. belum menerapkan pencatatan barang dagang secara sistem informasi akuntansi pembelian yang terkomputerisasi. dan menghindari kurangnya informasi saat barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*). Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan "Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai untuk mengetahui barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) pada PT Ayu Syakira Pertama menggunakan *Microsoft Access*?".

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada PT Ayu Syakira Pertama.

Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu jumlah barang dagang pada guna dan notifikasi barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa laporan pembelian

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*, dalam laporan ini tahap yang digunakan yaitu pertama, analisis kebutuhan dan yang kedua, desain sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Mengetahui informasi mengenai barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*Reorder Point*).
2. Merancang sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang akan diterapkan di PT Ayu Syakira Pertama.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini yang dilakukan selama pengambilan data pada PT Ayu Syakira Pertama adalah sebagai berikut :

1. Hasil penulisan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi pembelian dapat diterapkan pada perusahaan dan menyelesaikan permasalahan mengenai pendataan barang, pengecekan barang dan pembelian barang.
2. Hasil penulisan dapat memudahkan admin dalam melakukan pembelian kembali barang dan memudahkan admin dalam pengolahan data barang.
3. Hasil penulisan dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah seperti apa yang diambil dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017:137), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam Penulisan kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara. Hasil wawancara digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak yang berwenang mengenai pembelian tunai, sejarah singkat Perusahaan, sistem informasi pembelian yang dilakukan, masalah yang terjadi berkaitan dengan pembelian, dan harga beli barang pada PT Ayu Syakira Pertama.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subyek yang menerangkan darimana data diperoleh. Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di PT Ayu Syakira Pertama. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak PT Ayu Syakira Pertama berupa, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan aktivitas Perusahaan, sistem informasi akuntansi pembelian tunai, Fungsi yang terkait, dokumen dan prosedur yang digunakan dalam pembelian tunai pada PT Ayu Syakira Pertama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi Pengertian Sistem, Klasifikasi sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, keterkaitan antara akuntansi, sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi, pengertian pembelian tunai, Dokumen yang digunakan dalam pembelian tunai, Catatan yang digunakan dalam pembelian tunai, Fungsi yang terkait dalam pembelian tunai, jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian, Pengertian Sistem Akuntansi Pembelian, *Reorder Point*, Metode perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai, Kelebihan dan kekurangan metode *waterfall*, *Microsoft Access*, *Object Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan aktivitas Perusahaan, sistem informasi akuntansi

pembelian tunai, Fungsi yang terkait, dokumen dan prosedur yang digunakan dalam pembelian tunai pada PT Ayu Syakira Pertama.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada PT Ayu Syakira Pertama menggunakan aplikasi *Microsoft Access* .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan pada Bab IV dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi PT Ayu Syakira Pertama.